BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:38) bahwa:

> ñObjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannyaò.

Objek penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah *return on asset* (ROA), *earning pershare* (EPS) dan *return* saham pada perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Erek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), menjelaskan bahwa:

> ñMetode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematisò.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa :

> ñMetode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperolehò.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka). Pengertian dari metode analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2010:86) metode deskriptif yaitu :

> ñMetode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnyaò.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Mashuri (2008:45) adalah:

> òMemeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupanò.

Menurut Sugiyono (2010:13), menerangkan bahwa :

> óôMetode Kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti *(preliminary study)* untuk mendapatkan yang betul-betul masalah. Menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukurôõ.

Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap

Return saham pada perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah di terima atau di tolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Menurut Moh.Nazir (2003:84) pengertian desain penelitian yaitu :

> ñDesain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitianò.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah:

> ñAlat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Dalam ilmu-ilmu sosial, penelitian terdiri dari penelitian penjajakan, penelitian penjelasan *(explanatory)*, dan penelitian deskriptif verifikatif *(descriftive verificative).*

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan ritel pada Bursa Efek Indonesia khususnya mengenai perkembangan *return on asset, earning per share* dan *return* saham.

2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan *return on asset earning per share*, dan *return* saham.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai perkembangan dan data-data mengenai perkembangan *return on asset earning per share*, dan *return* saham.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel, dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T ï 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Survey*	Perusahaan Ritail yang terdaftar di BEI	*Time Series*
T ï 2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Perusahaan Ritail yang terdaftar di BEI	*Time Series*
T ï 3	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Perusahaan Ritail yang terdaftar di BEI	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on asset* (ROA), dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu beberapa perusahaan industri sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *earning per share* (EPS), dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu beberapa perusahaan industri sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu beberapa perusahaan industri sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) , menjelaskan bahwa:

> ñVariabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannyaò.

Menurut Sarwono (2006:67) menyatakan bahwa:

> ñVariabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.ò

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang dibahasa dalam penelitian ini, yaitu mengenai *Return on asset*, *Eatning pershare* dan *Return* saham pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. **Variabel *Independent* (Variabel Bebas)**

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Return On Asset*, *Earning pershare* terhadap *return* saham pada Peruasahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi variabel bebas adalah *Return on asset* dan *Earning pershare* Variabel ini dapat berdiri sendiri dan dapat mempengaruhi *return* saham pada peruasahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. **Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)**

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan judul dalam penelitia ini yaitu pengaruh *Return on asset* dan *Earning pershare* terhadap *Return* saham peruasahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham, karena variabel ini dapat dipengaruhi oleh *Return on asset* dan *Earning per share*.

Untuk melakukan penelitian, maka akan ditetapkan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diukur beserta indikator-indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
ROA (X1)	Rasio ini menunjukan seberapa besar asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba	ROA= $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ x 100% **L.Thian Hin (2008:69)**	Rasio
EPS (X2)	*Earning Pershare*(EPS) adalah laba bersih periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar.	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ **Eduardus Tandelilin (2010:365)**	Rasio
Return Saham (Y)	*Return* Saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam instrument investasi surat berharga saham.	Rit = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga}}$ **(Mohamad Samsul, 2009:292)**	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Tekik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai ñPengaruh *Return on asset* (ROA) dan *Earning Per share* (EPS) terhadap *Return* sahamò adalah Laporan Keuangan Tahunan atau laporan CIMD dan laporan mengenai harga saham

penutupan *(closing price)* pada saat pengumuman laporan keuangan tahunan selama masa pengamatan, laporan keuangan ini termasuk ke dalam data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) mendefinisikan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait pada peruasahaan industri sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:72),pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> ñPopulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannyaò.

Menurut Umi Narimawati (2008:161), mengemukakan bahwa :

> ñPopulasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitianò.

Dari pengertian populasi diatas maka dapat disimpulakan bahwa populasi adalah unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi

yang digunakan adalah data laporan keuangan neraca, laporan laba Rugi atau laporan ICMD pada 16 perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2008-2012 yaitu sebanyak 16 perusahaan jumlah populasi atau N 16 x 5 = 80

Tabel 3.3

Perusahaan Industri Sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Populasi
		1	2	3	
1	Alfa Retirindo Tbk	✓	✓	✓	✓
2	Hero Supermarket Tbk	✓	✓	✓	✓
3	Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	✓	✓
4	Metro Reality Tbk	x	x	x	x
5	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓
6	Electronic City Indonesia Tbk	x	x	x	x
7	Mitra Adiperkasa Tbk	x	x	x	x
8	Sona Topas Tourism industy Tbk	✓	✓	✓	✓
9	Toko Gunung Agung Tbk	x	x	x	x
10	Matahari Departemen Store Tbk	✓	✓	✓	✓
11	Ace Hadware Indonesia Tbk	x	x	x	x
12	Centrin Online Tbk	x	x	x	x
13	Erajaya Swasembada Tbk	x	x	x	x
14	Global Teteshop Tbk	x	x	x	x
15	Kokoh Inti Aremba Tbk	x	x	x	x
16	Rimo Catur Lestari Tbk	x	x	x	x

Sumber: sahamok

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2010:81), pengertian sampel adalah sebagai berikut :

> ñSampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebutò

Menurut Umi Narimawati (2010),mengemukakan bahwa :

> ñSampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitianò.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik sampling.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* sampling. Teknik *purposive* sampling dilakukan dengan memilih sampel dengan tujuan tertentu secara subyektif peneliti sesuai kriteria-kriteria yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh sampel.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan atau laporan ICMD yang telah dipublikasikan pada perusahaan retail trade yang terdaftar di BEI.

2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan atau laporan ICMD yang telah diaudit pada perusahaan retail trade yang terdaftar di BEI.
3. Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2008-2012 yang dijadikan sampel karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sample
		1	2	3	
1.	Sona Topas Tourism industy Tbk	✓	✓	✓	✓
2.	Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	✓	✓
3	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓
4	Alfa Retailindo Tbk	✓	✓	✓	✓
5	Hero Supermarket Tbk	✓	✓	✓	✓
6	Matahari Departemen Store Tbk	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah perusahaan industri sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan dengan laporan keuangan 5 periode yaitu tahun 2008-2012, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian penulis ada sebanyak 30 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang langsung dapat diakses melalui www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *Return On Asset*, *Earning per share* dan *Return* saham dan informasi-infornasi yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) pengertian rancangan analisis sebagai berikut:

> ñRancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.ò

1. **Analisis Kualitatif**

   Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

   ñMetode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.ò

   Analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Return on asset* (ROA), *Earning per share* (EPS) dan *return* saham pada perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

2. **Analisa Kuantitatif**

   Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

   > ñDalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian

> dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.ò

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda *(Multiple Linear Regression)* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji *Multikolinieritas*

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2005: 351)

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat *Multikolinieritas.* (Gujarati, 2005:362).

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Situasi *heteroskedastisitas* akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat *heteroskedastisitas* (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2005: 406)

d. Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari

observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya *autokorelasi* dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D\text{-}W=\sum e1\text{-}e\ t\text{-}1/\sum e2t$$

(Gujarati, 2005: 467)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel independen. mengetahui hubungan variabel *return on asset, earning per share* dan terhadap *return* saham dan meramalkan nilai Y. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antar variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), pengertian regresi linear berganda adalah :

> ñRegresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variable bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilaivariabel tergantungò.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen yaitu *return on asset* dan *earning per share* dan

dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (*return* saham). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1+b_2X_2$$

Sumber : Moh Nazir (2006 :463)

Keterangan :

Y = *Return* Saham

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y

b_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y

X_1 = *return on asset* (ROA)

X_2 = *earning per share* (EPS)

1) Koefisien Korelasi

Menurut Sujana (1989:152), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\times X_1X_2 - (\times X_1\times X_2)}{\tilde{a}\,[n\times X_1X_2 - (\times X_1)^2\,][n\times X_2{}^2\,\ddot{\imath}\;\;(\times Y)^2]}$$

Dimana : - 1 Òr Ò+ 1

r = koefisien korelasi

x = *return on asset, erning per share*

y = *Return* saham

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,21	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21-0,40	Korelasi yang lemah
0,41-0,60	Korelasi Sedang
0,61-0,80	Cukup Korelasi
0,81-1	Korelasi Tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (dalam Umi Narimawati, 2010:50)

2) **Koefisien *Determinasi***

Koefisien *determinasi* merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman (variabel dependen) Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman (variabel independen) X), atau dengan kata lain seberapa besar (variabel independen) X dapat memberikan kontribusi terhadap (variabel dependen) Y. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna

untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *return on asset* dan *earning per share* terhadap *return* saham. Jika r_2=100% berarti variable independent berpengaruh sempurna terhadap *variable dependent,* demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent.*

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 x\ 100\ \%$$

Sumber : J.Sarwono (2005:481)

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> ñHipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaanò.

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Statistik t

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menyusun Hipotesis
   a. Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap *return* saham

      H_0 : $b_1 = 0$, *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

      H_a : $b_1 \neq 0$, *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

   b. Pengaruh *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham.

      H_0 : $b_1 = 0$, *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

      H_a : $b_1 \neq 0$, *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (df = n-k-1).
3. Mencari nilai t_{hitung}

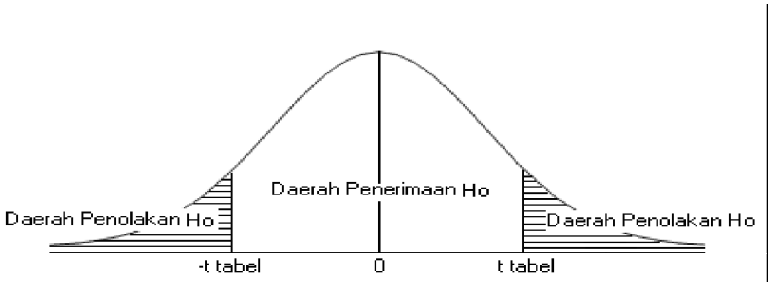
   Nilai Uji t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{se(b)}$$

Gujarati (2005: 134)

4. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak (signifikan).
- Jika ï t_{tabel} Ò t_{hitung} Ò t_{tabel}, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima (tidak signifikan).



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji T

5. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

   Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_0 akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

2. Uji Statistik F

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara bersama-sama). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyusun hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, *x return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H_a: $b_1 \neq b_2 \neq 0$, *return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

a) $df_1 = k$, dan

b) $df_2 = n-k-1$

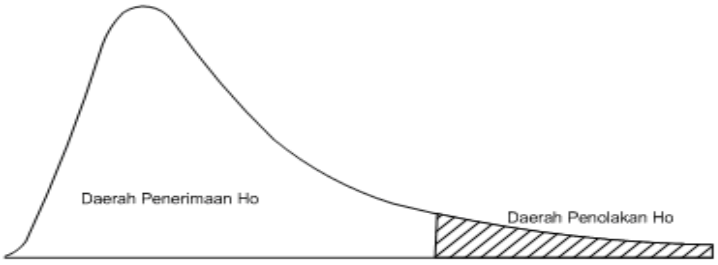
c. Mencari nilai F_{hitung}

Nilai Uji F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/n-k}$$

d. Menentukan kriteriapenerimaan atau penolakan hipotesis dengan mambandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak (signifikan).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima (tidak signifikan).



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji F

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan Probabilitas:

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, analisis *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *return* saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% (Ŭ=0,05).